

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan secara teoritis maupun secara empiris dari hasil penelitian di TPQ Darul Falah Tlumpu Blitar tentang implementasi metode *thoriqoty* dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tahap-tahap Persiapan Metode *Thoriqoty* dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Darul Falah Tlumpu Blitar, diantaranya (a) Menentukan metode baca tulis al-Qur'an dimana pendidik atau ustadzah memilih metode *thoriqoty* untuk diterapkan di lembaga TPQ Darul Falah, (b) Ustad/ustadzah mengikuti pelatihan sebelum praktik mengajar, yakni pelatihan di lembaga pusat *thoriqoty* hingga lulus dan mengikuti pelatihan di TPQ setiap satu minggu sekali, (c) Lembaga TPQ melakukan beberapa persiapan yakni, mengelompokkan kelas pembelajaran, pendidik atau ustadz/ustadzah dibedakan setiap kelas, santri diberikan bimbingan oleh ustadzah, membuat jadwal dan menyiapkan media belajar.
2. Implementasi Metode *Thoriqoty* dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di TPQ Darul Falah Tlumpu Blitar, diantaranya (a) Memperhatikan tujuan penggunaan metode *thoriqoty* baca tulis al-

Qur'an yaitu memberikan peluang bagi para santri belajar tentang ilmu pendidikan al-Qur'an khususnya baca tulis al-Qur'an, (b) Proses pembelajaran metode *thoriqoty*, diawali dengan ustadzah masuk kelas, kemudian ustadzah dan santri membaca doa surah-surah pendek, ustadzah meminta santri menulis bacaan di halaman jilid, setelah itu ustadzah dan santri mengulang bacaan jilid dan membaca doa sebelum pulang, ustadzah juga mengadakan ujian setiap satu semester dalam bentuk tes tulis, praktik dan fashahah.

3. Implementasi Metode *Thoriqoty* dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Sifatul Huruf di TPQ Darul Falah Tlumpu Blitar, sebagai berikut: Ustadz dan ustadzah di TPQ Darul Falah menggunakan teknik klasikal baca simak dalam menghafal sifatul huruf, Ustadz dan ustadzah menggunakan teknik klasikal baca simak karena dapat mengefisienkan waktu pembelajaran, Ustadz dan ustadzah menguji hafalan dengan meminta santri setor hafalan sifatul huruf setiap dua minggu sekali, Santri yang sudah dapat melafalkan sifat masing-masing huruf hijaiyah merupakan santri yang mampu menghafal sifatul huruf sesuai dengan indikator yang ditentukan.
4. Implementasi Metode *Thoriqoty* dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Makhorijul Huruf di TPQ Darul Falah Tlumpu Blitar, sebagai berikut: Ustadz dan ustadzah menggunakan teknik klasikal baca simak menghafal makhoijul huruf, Ustadz dan ustadzah juga menggunakan

teknik klasikal murni dengan memberikan contoh atau membacakan terlebih dahulu kemudian santri menirukan, Santri yang dapat melafalkan bacaan sesuai makhroj dengan tepat dikatakan mampu menghafal makhorijul huruf atau sesuai indikator, Ustadz dan ustadzah mengalami kendala yaitu santri masih lemah dalam membedakan makhroj huruf hijaiyah secara terpisah, Ustadz dan ustadzah memberikan waktu dalam satu hari untuk mengontrol santri yang belum mampu menghafal makhorijul huruf.

5. Implementasi Metode *Thoriqoty* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Tartil di TPQ Darul Falah Tlumpu Blitar, sebagai berikut: Ustadzah menggunakan teknik klasikal murni dengan mencontohkan atau membacakan terlebih dahulu bacaan yang dipelajari kemudian santri menirukan, Ustadzah memberikan indikator membaca dengan tartil jika santri sudah mampu membaca al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, Ustadzah memiliki kendala dalam membimbing santri membaca al-Qur'an dengan tartil yaitu terdapat beberapa santri yang belum mampu menguasai materi membaca al-Qur'an, Ustadzah mengatasi kendala dengan terus mengulang bacaan santri sebelum pembelajaran selesai sampai santri bisa membaca al-Qur'an dengan tartil.

B. Saran

Keikutsertaan lembaga TPQ. pendidik atau ustadz/ustadzah, sangatlah penting dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an peserta didik atau santri, karena dalam pelaksanaannya semua komponen akan saling berkaitan satu sama lain yang tidak dapat dipisahkan, untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dalam pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode thoriqoty. Oleh karena itu saran yang dapat dijadikan dasar pertimbangan oleh seluruh warga TPQ Darul Falah Tlumpu Blitar dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an adalah:

1. Bagi Lembaga TPQ

Kebijakan lembaga TPQ sangatlah bagus dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an dilihat dari hasil yang didapatkan peserta didik atau santri setelah mengaji di TPQ tersebut. Semoga pihak TPQ dapat berinovasi dan lebih mengembangkan lagi implementasi metode thoriqoty dalam meningkatkan pembelajaran al-Qur'an, dengan terus menjalin kerja sama dengan orang tua, pendidik dan masyarakat sekitar dalam mewujudkan pencapaian tujuan

2. Bagi Ustadz/ustadzah

Ustadz/ustadzah hendaknya lebih mengoptimalkan lagi proses penerapan metode thoriqoty pada lembaga TPQ. Mengingat TPQ merupakan lembaga pendidikan yang membantu mengajarkan ilmu agama pada santri khususnya materi pembelajaran al-Qur'an. Selain itu,

ustadz/ustadzah harus mampu menggunakan teknik atau cara yang tepat dalam menyampaikan materi, agar dapat memaksimalkan hasil yang akan didapat.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik atau santri hendaknya senantiasa memahami dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode thoriqoty serta mematuhi kegiatan yang ditetapkan oleh ustadz/ustadzah, demi keberhasilan pembelajaran.